



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Kompleks Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat
Telp. 021-89970080 Website : www.bekasikab.go.id
B E K A S I

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Tanggal : 27 Oktober 2025
Nomor : 500.16.7/2552/DPMPTSP/IP2LP/VIII/2025
Lampiran : -
Perihal : 1. Laporan Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025
2. Laporan Penyelenggara Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Triwulan III Tahun 2025

ISI NOTA

Dipermaklumkan dengan hormat, kami sampaikan Laporan Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kabupaten Bekasi Triwulan III serta Laporan Penyelenggara Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut :

I. Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kabupaten bekasi Triwulan III (Periode Januari – September 2025)

A. Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kabupaten bekasi Triwulan III (Periode Januari – September 2025)

a. Total realisasi investasi, jumlah poyek dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025 (periode pelaporan Januari – September 2025) :

Investor	Target Investasi 1 Tahun	Realisasi Investasi		Jumlah Proyek	Tenaga Kerja
	Trilyun	Rp	%		
PMA	72,50	37.909.246.534.855	52,29	14.008	25.919
PMDN		23.877.734.327.249	32,93	22.402	29.261
Total	72,50	61.786.980.862.104	85,22	36.410	55.180

b. Peringkat tertinggi Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) berdasarkan sektor usaha :

No	Sektor	Investasi (Rp)	Ratio (%)
1.	Jasa Lainnya	14.476.808.716.238	23,43
2.	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	10.794.067.298.254	17,47
3.	Industri Logam, mesin dan Elektronika	7.269.612.105.934	11,77
4.	Listrik, Gas dan Air	5.323.911.541.344	8,62
5.	Perdagangan dan Reparasi	4.177.632.150.763	6,76

c. Peringkat tertinggi jumlah proyek Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) berdasarkan sektor usaha :

No	Sektor	Jumlah Proyek	Ratio (%)
1.	Perdagangan dan Reparasi	12.397	34,05
2.	Konstruksi	4.184	11,49
3.	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	3.781	10,38
4.	Jasa Lainnya	2.875	7,90
5.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	1.965	5,40

d. Peringkat tertinggi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) berdasarkan sektor usaha :

No	Sektor	Tenaga Kerja	Ratio (%)
1.	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	11.952	21,66
2.	Perdagangan dan Reparasi	8.763	15,88
3.	Industri Kimia dan Farmasi	6.925	12,55
4.	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	5.463	9,90
5.	Industri Makanan	4.255	7,71

e. Peringkat negara tertinggi Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) berdasarkan jumlah Realisasi Investasi PMA dan PMDN :

No	Negara	Investasi (Rp)	Ratio (%)
1.	Indonesia	23.877.734.327.249	38,65
2.	Jepang	13.034.340.485.175	21,10
3.	Singapura	8.687.223.881.971	14,06
4.	Amerika Serikat	3.364.866.209.841	5,45
5.	Korea Selatan	3.310.688.842.785	5,36

B. Target dan Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Kabupaten Bekasi Khusus Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli – September 2025) adalah sebagai berikut :

a. Total realisasi investasi, jumlah poyek dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli – September 2025) :

Investor	Target Investasi 1 Tahun	Realisasi Investasi		Jumlah Proyek	Tenaga Kerja
	Trilyun	Rp	%		
PMA	72,50	13.730.356.193.185	18,94	4.889	8.511
PMDN		7.918.508.436.045	10,92	6.655	10.015
Total	72,50	21.648.864.629.230	29,86	11.544	18.526

b. Peringkat tertinggi Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli – September 2025) berdasarkan sektor usaha :

No	Sektor	Investasi (Rp)	Ratio (%)
1.	Jasa Lainnya	4.770.232.052.226	22,03
2.	Industri Logam, mesin dan Elektronika	3.453.589.487.104	15,95

No	Sektor	Investasi (Rp)	Ratio (%)
3.	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	3.119.381.492.796	14,41
4.	Industri Kimia dan Farmasi	2.167.846.056.353	10,01
5.	Perdagangan dan Reparasi	2.017.438.745.782	9,32

c. Peringkat tertinggi jumlah proyek Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli – September 2025) berdasarkan sektor usaha :

No	Sektor	Jumlah Proyek	Ratio (%)
1.	Perdagangan dan Reparasi	3.870	33,52
2.	Konstruksi	1.292	11,19
3.	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	1.240	10,74
4.	Jasa Lainnya	800	6,93
5.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	676	5,86

d. Peringkat tertinggi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bekasi Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli – September 2025) berdasarkan sektor usaha :

No	Sektor	Tenaga Kerja	Ratio (%)
1.	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	4.190	22,62
2.	Perdagangan dan Reparasi	3.778	20,39
3.	Industri Kimia dan Farmasi	3.129	16,89
4.	Industri Karet dan Plastik	1.928	10,41
5.	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	1.433	7,74

e. Peringkat negara tertinggi Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli – September 2025) berdasarkan jumlah Realisasi Investasi PMA dan PMDN :

No	Negara	Investasi (Rp)	Ratio (%)
1.	Indonesia	7.918.508.436.045	36,58
2.	Jepang	4.265.268.465.765	19,70
3.	Singapura	3.280.786.082.724	15,15
4.	Korea Selatan	1.535.469.313.217	7,09
5.	Amerika Serikat	1.222.083.319.135	5,65

C. Adapun Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Jawa Barat sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) adalah sebagai berikut :

a. Total realisasi investasi, jumlah proyek dan serapan tenaga kerja di Jawa Barat sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) :

Investor	Realisasi Investasi (Rp)	Jumlah Proyek	Tenaga Kerja
PMA	98.925.880.290.008	36.437	128.084
PMDN	119.248.838.655.590	173.521	175.385
Total	218.174.718.945.598	209.958	303.469

b. Peringkat realisasi investasi tertinggi di Jawa Barat sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) :

No	Kabupaten/Kota	Investasi (Rp)	Ratio (%)
1.	Kabupaten Bekasi	61.786.980.862.104	28,32
2.	Kabupaten Karawang	46.961.865.752.488	21,52
3.	Kabupaten Bogor	25.887.557.413.908	11,87
4.	Kabupaten Subang	12.169.320.139.671	5,58
5.	Kota Bandung	10.162.261.826.908	4,66

c. Peringkat jumlah proyek tertinggi di Jawa Barat sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) :

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Proyek	Ratio (%)
1.	Kabupaten Bekasi	36.410	17,34
2.	Kota Bandung	30.753	14,65
3.	Kota Bekasi	27.139	12,93
4.	Kabupaten Bogor	25.541	12,16
5.	Kabupaten karawang	11.630	5,54

d. Peringkat penyerapan tenaga kerja tertinggi di Jawa Barat sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (periode Januari – September 2025) :

No	Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja	Ratio (%)
1.	Kabupaten Bekasi	55.180	18,18
2.	Kabupaten Bogor	35.902	11,83
3.	Kota Bekasi	25.551	8,42
4.	Kabupaten Karawang	19.777	6,52
5.	Kabupaten Majalengka	18.933	6,24

II. Penyelenggara Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Triwulan III Tahun 2025 (periode Juli s/d September 2025)

A. Perizinan Berusaha yang di terbitkan Triwulan III (periode Juli s/d September 2025)

1. Penerbitan Nomor Induk Berusaha : 10.534 NIB
2. Penyelenggaraan Perizinan :

a. Persyaratan Dasar :

1) Pemenuhan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) : 0

2) Pemenuhan Standar PBG : 0

3) Persetujuan PKPLH : 1.479

4) Persetujuan Lingkungan : 1

5) SPPL

- Kegiatan Usaha Resiko Rendah : 1.005

- Kegiatan Usaha Resiko Menengah Rendah : 232

- Kegiatan Usaha Resiko Menengah Tinggi : 30

- Kegiatan Usaha Resiko Tinggi : 12

6) PKKPR Darat :

- Kegiatan Usaha Resiko Rendah : 195

- Kegiatan Usaha Resiko Menengah Rendah : 38

- Kegiatan Usaha Resiko Menengah Tinggi : 23

- Kegiatan Usaha Resiko Tinggi : 16

b. Sertifikat Standar :

1) Resiko Menengah Rendah : 1.823

2) Resiko Menengah Tinggi : 11

c. Izin : 27

d. UMKU : 58

B. Perizinan Non Berusaha yang di terbitkan Triwulan III (periode Juli s/d September 2025)	
1. Izin Peruntukan Penggunaan Tanah (IPPT)	: 1
2. Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	: 908
3. Izin Reklame	: 1.217
4. Izin Pengelolaah Limbah Padat Non B3	: 30
5. Izin Kesehatan	: 2.061
6. Izin Operasional Sekolah	: 78
7. Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan	: 4
8. Kartu Pengawas Angkutan Barang/Bongkar Muat	: 667
9. Kartu Pengawas Usaha Angkutan	: 142

Demikian laporan ini kami sampaikan, mohon arahan lebih lanjut.

**Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BEKASI**



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

HASYIM ADNAN ADHA, S.STP, M.Si
Pembina Tk.I (IV/b)

Tembusan : disampaikan kepada Yth ;

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi;
2. Plt. Inspektur Daerah Kabupaten Bekasi;
3. Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekrertariat Daerah Kabupaten Bekasi;
4. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bekasi;
5. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi.